BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Panjerejo

1. Keadaan Demografi Desa Panjerejo

Panjer merupakan sebuh desa yang terletak di paling barat kecamatan rejotangan, dengan batas – batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Desa Kalangan

Sebelah selatan : Desa Tenggong

Sebelah timur : Desa Karangsari

Sebelah Barat : Desa Sumberinginkidul

Desa panjerejo merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung yang terdiri dari tiga dusun, yaitu dusun Baran, dusun Panjerejo Tengah, dan dusun Panjerejo Kidul memiliki pusat pemerintahan yang terletak di desa panjerejo RW 10/ RT 01 diatas lahan seluas 0,14 hektar. Dilihat dari sisi geografis nya wilayah desa Panjerejo berada di selatan dan utara sungai coban. Menurut perkiraan warga sekitar sungai tersebut merupakan sungai kuno yang mengalir di tengah desa penjerejo. Banyak dari rumah penduduk tersebar di utara sungai coban, sedangkan wilayah selatan sungai coba merupakan areal persawahan.

2. Sejarah Desa Panjerejo

Desa penjerejo merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung. desa Panjerejo terdiri dari tiga dusun yaitu Dusun Baran, Dusun Pnejerejo Tengah, dan Dusun Panjerejo Kidul. Desa panjerejo juga berbatasan dengan desa tetangga dimana sebelah barat berbatasan dengan Desa Sumberingin Kidul, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Ngunut, sebelah timur berbatasan dengan desa Tenggong, dan sebelah selatan berbatasan dengan Desa Karangsono.

Menurut kajian sejarah, asal usul desa Pnjerejo sebenarnya sudah laa memiliki tahta pemerintahan. Berdasarkan penemuan prasasti bertarikh 20 april 1200M, desa ini sudah ada sejak jaman kerajaan Panjalu. Prasasti yang terbuat dari batu andesit tersebut berada di makam Soka dimana administrativnya terletak di desa Karangsari. Letak makam Soka persis berbatasan dengan desa Panjerejo dan desa Karangsari, atau dapat di jelaskan terletak di timur jalan desa yang menjadi batas wilayah antara dua desa ini.

Namun berdasarkan fakta sejarah bahwa prasasti ini terletak di desa Panjerejo. Berdasarkan peta topografi kecamatan Ngunut [lembar 52/XLIII D2. Edisi tahun 1994], titik dimana pertemuan prasasti tersebut terletak di desa Panjerejo.

Dalam laporan tersebut di tuliskan bahwa prasasti di keluarkan oleh raja Sri Sarweswara Triwikramawataranindita Srenggalanchana

Digjayottunggadewa dan berangka tahun saka 1122. Laporan dari Brandes ini meruakan laporan pertama kali prasasti Galungun.

Pada tahun 1194M, terjadi peperangan antara Panjalu dan Jenggala dimana pada saat itu raja Panjalu tersingkir ke selatan sungai Brantas dan berkubu di daerah Kalangbret atau Katandan Sekapat. Sehingga pada saat itu raja Srengga berhasil kembali ke istana setelah mendapat pertolongan besar dari para penduduk wilayah Katandan Sakapat. Dari kejadian itu, raja Srengga mengeluarkan anugerah yang ditulis dalam prasasti batu, yang dikenal dengan prasasti kamulan, karena prasasti ini di temukan di desa Kamulan dengan prasasti bertarikh 31 Agustus 1194.

Sekitar enam tahun kemudian, pada tahun saka 1122 bulan wisaka tanggal 5 paroterang waratunglai wagai wrashpati wuku julungpuut atau 20 1200M. Maharaja Sri Sarwweswara april pangjalu Triwikramawataranindita Srnggalancha Digjayottunggadewanama kembali memberikan anugerah sima perdikan kesuatu wilayah di selatan sungai Brantas, yaitu kepada Duwan di Galunggung. Kuat kemungkinan latar belakang dikeluarkan prasasti ini sama dengan prasasti Kamulan, dimana dikeluarkan untuk pemberian anugerah tambahan atau anugerah paguwuh.

Di dalam prasasti ini menyebutkan bahwa Duwan di Galungun pernah menerima anugerah sima perdirikan dari raja yang dikenal sebagai Haji Pangjalu. Haji Pangjalu merupakan nama lain dari raja Srengga. Saat ada peperangan pada tahun1944M, penduduk Galungun ikut berepran membantu raja menyerbu Jenggala dimana raja Jenggala berpusat di timur gunung Kawi. Dalam prasasti yan ditulisnya Haji Jayapurwa, yang artinya raja yag meraih kemenangan di timur.

Di dalam prasasti Galungun atau prasasti Pandjerejo memuat aturan tentang denda yang harus dibayar oleh mereka yang melanggar ketentuan hukum. Apabila ada seseorang merusak dengan cara paksa segala ketentuan dalam prasasti, kan dikenakan dednda sebesar 2 kati 10 suwarna. Denda ini diberlakukan untuk semua golongan masyarakat, seperti golongan brahmana, resi, kstatria, waisya, dan sudra. Dengan adanya penetapan hukum ini dapat di lihat bahwa peraturan hukum di Galungun sangatlah ketat dan tegas bagi seluruh rakyatnya.

Prasasti Galunggung merupakan prasasti yang berisi tentang hak dan juga ketentuan daerah Sima. Daerah Sima perdikan merupakan daerah merdeka mandiri yang berhak mengadakan pemerintahannya sendiri. Dalam sejarah, daerah atau desa perdikan kerajaan mendapat perlakuan istimewa dan sangat dihormati raja yang berkuasa.

Kata Panjer berasal dari bahsa sansekerta yang artinya Pancer atau pusat. Kemunculan istilah Pnjer sangat berkaitan erat dengan kedudukan daerah Galungun yang sejak jaman Panjalu Kediri menjadi salah satu pusat emerintahan dan pusat ekonomi yang berada di Brang Kidul atau selatan sungai Brantas. Kuatnya dugaan bahwa daerah Galungun atau

Panjerejo sebagai tempat perkembangan ekonomi juga terbaca dalam sebuah prasasti yang ditulis, bahwa ada beberapa sekelompok masyarakat asing seperti Jenggi atau orang Afrika, Kling atau orang india, dan menulis keadaan orang Campa. Hal ini dapat terjadi karena kemungkinan besar keran letaknya yang berada dekat dengan tepi sungai Brantas dimana dalam catatan sejarah dikenal sebagai wiayah yang dilintasi perahu dagang ukuran besar dari negeri asing. Dimana jaman dahulu desa atau Duwan memiliki wilayah yang besar tidak seperti desa jaman sekarang ini.

Belum banyak yang mengetahui sejak kapan nama Panjerejo digunakan. Berdasarkan penelitian sejarah unsur nama rejo , harjo yang artinya sejahtera , maju atau ramai baru muncul pada jaman mataram islam. Dari sinilah para sejarawan menyimpulkan nama Pnjerejo muncul pada masa itu.

Namun status desa Galungung atau Pnjerejo sebgai daerah sima perdikan sangat mungkin beubah setelah Belanda berhasil menanamkan kekuasannya di Jawa Timur. Terutama setelah adanya perjanjian Giyanti yang di sahkan pada tanggal 13 Februari 1755M. Setelah perjanjian Giyanti, tanah jawa dipecah menjadi dua, sebagian menjadi wilayah kekuasaan Yogyakarta, dan satunyalagi menjai kekuasaan Surakarta. Dimana isi dari perjanjian Giyanti, daerah yang berada di selatan sungai Brantas terdapat daerah amancenegara Wajak sudah terhaous. Dimana

kedudukan desa Panjerejo pada saat itu dilihat dari administrative nya masuk wilayah kadipaten Ngrowo. Kabupaten Ngrowo sudah berdiri sejak tahun 1709-1824M yang berpusat di Kalangbret. Namun pada taun 1842-1901M, kanupaten Ngrowo berpindah ibukota di Tulungagung samoai sekarang ini.

Pemerintahan desa Pnjerejo dimulai sejak tahun 1905, dengan kepala pemerintahan desa pertama yaitu Bapak Tanirejo yang memerintah hingga tahun 1946. Berikut nama – nama kepala desa yang pernah menjabat di desa Panjerejo

- 1 Tanirejo, tahun 1905 1946
- 2 Slamet, tahun 1947 1957
- 3 Mujito, tahun 1958 1990
- 4 Saerodji, tahun 1991 2006
- 5 Minowati, tahun 2007 2013

Demikian dengan prasasti Gaungun yang bertarikh 20 April 1200M. meski nama Panjerejo tidak di tulis dalam prasasti tersebut, namun prasasti ini ditemukan di desa Panjerejo. Maka prasasti ini memiliki dugaan kuat digunakan sebgaai landasan penentuan sejarah berdirinya desa Panjerejo.

3. Visi dan Misi desa Panjerejo

A. Visi

Menumbuhkan sikap yang mandiri, beradab, setara, berkeadilan kepada seluruh masyarakat Desa Panjerejo serta bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa

B. Misi

- 1 Menjunjung tinggi semangat kepercayaan kepada Tuhan yang Maha Esa.
- 2 Mewujudkan masyarakat desa daoat mengenyam pendidikan formal maupun informal.
- 3 Mewujudkan kehidupan masyarkat desa yang semakin membaik, sehingga dapat memiliki nilai jual terhadap cipta, rasa dan karsanya.
- 4 Mewujudkan kehidupan masyarakat yang semakin membaik
- 5 Mewujudkan rasa keadilan masyarakat dalam kerangka pelayanan masyarakat yang lebih baik
- 6 Mewujudkan pemerataan dan hasil nya dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat desa tanpa memandang kepentingan politik, SARA dan juga golongan.

4. Profil Pasar Rakyat Panjerejo Rejotangan

a) Kondisi Pasar Rakyat Panjerejo

Pasar merupakan tempat betemunya penjual dan pembeli untuk mendapatkan suatu barang dan tempat untuk mendapatkan

keuntungan. Pasar panjerejo merupakan pasar rakyat yang terletak di desa Panjerejo Rejotangan Kabupaten Tulungagung. Ada berbagai macam pedagang yang ada di pasar panjer antara lain, pedagang sayur, pedagang ikan, pedagang perabot, dan lain sebagainya. Pedagang yang ada di di pasar panjer tidak semua berasal dari desa panjer itu sendiri, namun banyak dari luar desa panjer yang memiliki lapak disana, namun ada juga dari desa tetangga.

Pasar Panjerejo berada di Jalan Demuk Desa Panjerejo Kecamatan Rejotangan.pasar Rakyat Panjerejo memiliki luas wilayah sebesar 6.635 meter persegi yang dimiliki oleh Pemerintah Kbupaten Tulungagung. dulu pasar panjer dikenal pasar yang kumuh karena banyak lapak yang bocor saat hujan tiba. Sehingga membuat genangan di sisi – sisi pasar panjer. Namun sejak tahun 2018 lalu pasar panjer di rehap kembali atau dibangun kembali agar memberikan kenyamanan bagi pegagang , khususnya para pelanggan yang akan berbelanja di pasar Rakyat Panjerejo.

Kini pasar Rakyat Panjerejo sudah berubah menjadi pasar Rakyat yang bersih, nyaman, dan aman. Para pedaang juga ditertipkan untuk penataan barang dagangan yang rapih agar memberikan akses yang mudah kepada para pengunjung yang ada di pasar panjer. Bukan hanya penataan saja, namun kebersihan menjadi salah satu faktor uatama yang harus ada pada lingkungan pasar panjer baik bagian luar

pasar ataupun bagian dalam pasar demi tetap menjaga kenyamanan yang ada di dalamnya.

Pasar panjer memulai aktivitasnya pada pukul 03.00 WIB, hal ini karena banyaknya pedagang sayur keliling yang mengambil dagangan dari pedagang yang ada di dalam pasar Rakyat Panjerejo. Bnayak pula dari pedagang Pasar Rakyat Panjerejo yang menitupkan barang dagangannya atau tukang sayur keliling tanpa mengeluarkan modal apapun, sistem ini merupakan sistem kepercayaan yang dibangun antara pedagang pasar panjer dan tukang sayur keliling.

Pasar panjer di kelola oleh Dinas Pendapatan Kabupaten Tulungagung melalui UPTD Pendapatan Kecamatan Rejotangan. Dalam hal ini pasar panjer memberikan ruang yang luas kepada masyarakat wilayah Kecamatan Rejotangan, Kecamatan Ngunut, dan sekitarnya. Ada kurang lebih 245 pedagang yang ada di pasar panjer dimana mereka menggantungkan perekonomiannya di pasar ini.

Tabel 2.1

	Profil Pasar Rakyat Panjerejo			
	Tahun 2020			
a.	Nama Pasar	Pasar Rakyat Panjerejo		
b.	Alamat pasar	JL. Raya Panjerejo RT/001, RW/005		

		Desa Panjerejo Kecamatan Rejotangan	
		Kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa	
		Timur.	
	Titik koordinat pasar	8°08¹ 06.07″ S. 112°00¹.53.6″ E	
c.	Luas Lahan	6.635 m ²	
d.	Luas Bangunan	2.966 m ²	
	Hak Kepemilikan Tanah	Pemerintahan Kabupaten Tulungagung	
e.	Jumlah pedagang	276	
f.	Jumlah Los	176	
g.	Jumlah Kios	100	
h.	Komoditi yang dijual	Pakaian , pracangan, warung, buah,	
		bahan kue, salon, gerabah, perhiasan	
		(emas), daging, sepatu, acsessoris,	
		snack, pakan ternak, parfum, plastik.	

(Sumber : Kantor pasar rakyat panjerejo)

b) Struktur kepengurusan

Di dalam sebuah pasar tentu memiliki struktur kepengurusan untuk mengatur segala yang berhubungan dengan sistem pasar. Stuktur kepengurusan dibentuk untuk membagi tugas, wewenang serta tanggung jawab yang harus diemban oleh para pelaku organisasi nya.

Berikut merupakan struktur kepengurusan Pasar Rakyat Panjerejo: ¹

Gambar 1.2

Struktur Organisasi Pasar Rakyat Panjerejo – Rejotangan

Kepala UPT
Zaenu Mansur S.sos

Koordinator
Wiwik Emy Winarni

PBB

Administrasi

Penyimpan/
pengurus
barang

Pemungut

Pembersih

Keamanan

(Sumber : Kantor Pasar Rakyat Panjerejo)

Organisasi yang mengatur suatu wilayah tertentu memiliki tugas masing – masing untuk mewujudkan suatu tujuan yang sama. Berikut nama serta jabatan yang ada di Pasar Rakyat Panjerejo :²

Tabel 3. 2

No	Nama	Jabatan

¹ Dokumentasi Pasar Panjerejo

² Kantor Pasar Rakyat Panjerejo

1.	Zaenu Mansur, S. Sos.	Kepala Organisasi Pasar (UPT)
2.	Wiwik emy Winarni	Koordinator / pengadministasi umum
3.	Wawan Susilo	Pengadministrasian Umum
4.	Didik Siswahyudi	Juru pungut Retribusi
5.	Siswanto	Juru pungut Retribusi
6.	Vany Agista Rani	Staf Administrasi
7.	Tanti Isnawati	Staf Administrasi
8.	Salmia Agnes R.	Staf Administrasi
9.	Agus Wiyono	Pengadministrasian Umum
10.	Sudarsono Hari Mukti	Pengadministrasian Umum

(Sumber : Kantor Pasar Rakyat Panjerejo)

Job Descripsion:

1. Kepala Organisasi Pasar (UPT)

Tugas: Memiliki tanggung jawab penuht erhadap seluruh kegiatan operasional pasar , karena memiliki jabatan yang tinggi serta memiliki wewenang yang tinggi. Hal inilah yang menjadikan kepala Organisasi Pasar (UPTD)

harus mengetahui seluruh kegiatan yang ada di pasar dimana hal ini merupakan tugas dan tanggung jawab sebagai Kepala Organisasi Pasar (UPTD)

2. Koordinator

Tugas : mengkoordinasi berjalannya kegiatan pasar yang dijalankan oleh staf – staf sesuai dengan tugasnya.

3. Pengadministrasian Umum

Tugas: Melaksanakan pengelolaan administrasi pasar, seperti hal nya pendapatan hasil pungutan retribusi serta membuat laporan setiap bulannya untuk di serahkan ke pemerintahan Daerah Kabupaten Tulungagung.

4. Petugas Pelaksana

Tugas: Melaksanakan pemungutan retribusi sampah, kegiatan keamanan pasar, pemungutan pajak, petugas kebersihan sekaligus sebagai juru kelola parkir di pasar Panjerejo.

 Pembantu Bendahara pasar atau disebut dengan pembantu Badan Penerima Pembantu (PBPP)

Tugas: Melakukan kegiatan dalam hal penatausahaan penerimaan yang sesuai dengan dokumen SKP (Surat ketetapan Pajak) Daerah, SKR (Surat Ketetapan Retribusi), STS (Surat Tnada Setoran), dan juga surat bukti tanda pembayaran yang sah lainya. Menghasilkan dokumen BKU penerimaan pembantu dan buku rekapitulasi penerimaan harian pembantu, serta membuat SPJ penerimaan pembantu.

6. Petugas Administrasi

Tugas: Mencatat serta menyetorkan seluruh hasil pengutas retribusi pasar ke kas daerah, serta megadministrasikan sirkulasi tanda pemungutan retribusi dengan baik.

c) Data Pedagang Pasar Panjerejo

Di dalam pasar Panjerejo para pedagang melakukan aktivitas perniagannya setiap hari. Barang yang di perdagangkan pun beragam mulai dari sayur, toko sembako, ikan, gerabah dan lain sebagainya. Pedagang nya pun juga bergam ada yang laki – laki dan peremuan, ada yang tua maupun muda dapat di temui di pasar Panjerejo. Bukan hanya itu saja, banyak dari mereka yang mempertahankan usaha ya dari puluhan tahun hingga sekarang, ada juga yang meneruskan usaha atau lapak milik orang tuanya. Para pedagang yang ada di Pasar Panjerejo melakukan kegiatan perdagangan dengan menempati tempat yang telah di sediakan oleh pihak pasar, seperti halnya:

1. Pedagang yang memiliki kios : 100 orang

2. Pedagang tanpa kios : 176 orang

Berikut data pedagang yang ada di pasar Rakyat Panjerejo berdasarkan jenis dagangannya:

Tabel 3.3

DATA PEDAGANG PASAR RAKYAT PANJEREJO 2020			
No	Jenis Barang Dagangan	Jumlah / Total	
1.	Pedagang Sayur	57	
2.	Pedagang perabot / gerabah	5	
3.	Pedagang kelontong / pracangan	62	
4.	Pedagang ikan	10	

³ Dokumen Pasar Panjerejo

5.	Pedagang ayam Potong /jeroan	12
6.	Pedagang Baju	22
7.	Pedagang acsessories	1
8.	Pedagang pakan ternak	1
9.	Pedagang Buah	7
10	Pedagang Plastik	2
11	Warung	1
12	Salon	1
13	Toko Emas/ Perhiasan	1
14	Pedagang jajanan tradisional pasar	8
15	Pedagang makanan	45
16	Pedagang bahan kue	1
17	Pedagang daging	2
18	Telur	5
19	Kembang	2
20	Capar	6
21	Kelapa	2
22	Jamu	1
23	Sepatu / tas	3
24	Snack	6
25	Tahu	5
26	Pedagang kerupuk	4

(Sumber : Kantor Pasar Rakyat Panjerejo)

B. Paparan Data Penelitian

1. Pengetahuan tentang Etika Bisnis Islam oleh pedagang pasar rakyat panjerejo

Etika bisnis merupakan sikap atau perilaku yang harus dimiliki oleh semua pelaku ekonomi baik seorang pebisnis atau seorang pedagang. Islam telah mengatur umatnya untuk melakukan kegiatan perekonomian sesuai dengan prinsip – prinsip islami. Seperti shidiq, amanah, fathanah, tabligh. Hal ini sesuai dengan yang dilakukan oleh nabi Muhammad SAW. Oleh karena itu dalam melakukan seluruh kegiatannya baik jual beli atau kegiata sehari hari di wajibkan sesuai dengan aturan islami dan berpedoman pada Al- Qur'an dan hadist, serta sesuai dengan perintah nabi Muhammad Saw. Seperti yang diungkapkan oleh bu Binti Isroin sebagai pedagang ikan di pasar Rakyat Panjerejo. ⁴

Ya gini mbak, kita sebagai umat islam ya harus tau gimana cara dagang yang baik dan juga harus sesuai jalur nya mbak. Kita juga umat islam jadi yang menjadi tauladan atau contoh kan baginda Nabi, ya sebisa mungkin kita harus sesuai dengan cara dagang Nabi Muhammad. Ya dapat dipercaya, jujur gitu mbak. Kalau saya belum tertalu paham mbak makna etika berbisnis, tapi saya pribadi Cuma mengerti caranya berdagang, gimana cara dagang yang baik sesuai dengan syarat – syarat islam. Ya melayani pelanggan dengan baik dan sabar, jujur, kalau ada barang yang ga bagus ya tak bilangin mbak, gitu.

83

⁴ Wawancara dengan Bu Binti Isroin sebagai pedagang ikan di Pasar Rakyat Panjerejo

Pendapat yang sama di sampaikan oleh ibu sekarwati sebagai seorang pembeli.⁵

Iya mbak, kalau etika bisnis itu harus ada pada diri seorang pedagang/ pebisnis. Kita sebagai seorang pembeli juga membutuhkan seorang pedagang yabg jujur, ramah, dan menyampaikan kalo ada barang yang dijual itu ngga bagus, karena itu juga mempengaruhi kita sebaggai pembeli untuk menjadi langganan atau tidak, gitu.

Hal lain juga disampaikan oleh bu asmitun sebagai pembeli di Pasar Rakyat Panjerejo.⁶

Ya tentu mbak, menjadi seorang pedagang harus mengetahui etika dalam berbisnis. Karena kalau seorang pedagang megetahui tentang etika dalam berbisnis maka para pedagang akan melayani pelanggannya dengan ramah dan jujur mbak.

Hal lain disampaikan oleh ibu Riani sebagai pedagang sembako di Pasar Rakyat Panjerejo.⁷

Kita sebagai pedagang juga harus tau mbak etika dalam berbisnis atau berdagang itu gimana, baik atau enggak, sesuai dengan aturan islami atau tidak gitu. Itu juga untuk kebaikannya kita sendiri juga kok.

Hal lain juga disampaikan oleh mbak Tini Ernita.8

Iya, kita dalam berdagang harus memiliki etika dalam bernisis mbak. Soalnya kalau pedagang ngga memiliki atau tidak mengetahui etika dalam berbisnis atau berdagang akan menghalalkan segala cara untuk kegiatan berbisnis. Etika bisnis juga

⁵ Wawancara dengan Bu Sekarwati sebagai pembeli di pasar Rakyat Panjerejo

⁶ Wawancara dengan bu asmitun sebagai pembeli di Pasar Rakyat Panjerejo

⁷ Wawancara dengan Bu Riani sebagai pedagang sembako di pasar Rakyat Panjerejo

⁸ Wawancara dengan mbak Tini Ernita sebagai karywan toko Acsessoris di Pasar Rakyat Pajerejo

memberikan keuntungan bagi kita sebagai pedagang, karena kalau etika kita baik maka akan menarik hati pembeli untuk kembali dan berbelanja di toko kami.

Hal lain juga disampaikan oleh Binti Sukati sebagai pedagang sayur di pasar Rakyat Panjerejo.⁹

Kita sebagai pedagang juga harus memiliki etika dalam berdagang yang baik mbak, soalnya kita sebagai pedagang yang dipegang omongannya. Ya kalau kita bersikap sesuai etika yang baik insyaAllah pelanggan akan kembali ke kita mbak.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh ibu susmiati sebagai pembeli di Pasar Rakyat Panjerejo.¹⁰

Ya kalau menurut saya penting mbak seorang pedagang mengetahui etika bisnis, apalagi kita umat islam ya harus sesuai dengan prinsip - prinsip islami. Hal itu akan menguntungkan bagi pembeli juga pedagang, karena kita kan jadi percaya kalau barang - barang nya bagus dan orangnya ramah, gitu.

Hal yang sama disampaikan oleh bu khotipah sebagai pembeli di Pasar Rakyat Panjerejo. ¹¹

Ya perlu mbak, kalau pedagang itu harus tau dan mengetahui apa itu etika bisnis islam, soalnya kalau sikap pedagang itu ramah, jujur, dan kalau ada barang yang rusak di sampaikan maka akan menguntungkan kita bagi pembeli dan pedagang. Karena kalau seorang pedagang itu mengetahui etika dalam berbisnis maka kita sebagai pembeli juga senang belanja di toko nya mbak.

⁹ Wawancara dengan bu Binti Isroin sebagai pedagang ikan di pasar Rakyat Panjerejo

¹⁰ Wawancara dengan ibu susmiati sebagai pembeli di Pasar Rakyat Panjerejo

¹¹ Wawancara dengan bu khotipah sebagai pembeli di pasar Rakyat Panjerejo

Hal yang sama juga di sampaikan oleh ibu iis sebagai pembeli di Pasar Rakyat Panjerejo.¹²

Ya perlu dong mbak, soalnya gini kalau seorang pedagang mengetahui tentang etika bisnis para pedagang akan lebih berhati - hati dalam melakukan kegiatan perniagaan, para pembeli juga akan percaya dan akan menjadi langganan di toko nya. Kalau etika bisnis islam itu kan sikap mbak gimana bersikap sebagai seorang pedagang yang baik dan sesuai dengan aturan - aturan islam.

Hal lain juga diungkapkan oleh ibu Aning sebagai pedagang perabot Rumah Tangga.¹³

Iya mbak tau, ya setiap pedagang itu harus memiliki etika dagang mbak, harus tau cara dagang yang baik itu gimana etikanya yang baik gimana. Ya harus sesuai dengan etika bisnis.

Etika bisnis dapat di artikan sebagai pemaksaan norma agama kedalam dunia bisnis , memasang kode – kode etika pofesi bisnis , serta sistem dan guntutan etika yang berlaku dari pihak – pihak luar untuk memperoleh rasa aman dalam bertindak. 14 Dalam melakukan kegiatan sehari – hari umat islam dianjurkan melakukan kegiatan sesuai dengan etika yang sesuai dengan islami. Khususnya bagi umat islam dalam kegiatan berbisnis harus sesuai dengan prinsip – prinsip islami dan sesuai dengan perintah Nabi Muhammad SAW. karena kegiatan berbisnis merupakan

¹³ Wawancara dengan ibu Aning sebagai pedagang perabot Rumah Tangga di Pasar Panjerejo

¹² Wawancara dengan bu lis sebagai pembeli di Pasar Rakyat Panjerejo

¹⁴ Fakhry zamzam dan Haris Aravik, *Etika Bisnis Islam Seni Berbisnis Keberkahan*, (Sleman Yogyakarta:DEEPUBLISH,2020),Hal. 3.

kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh rezeki dan dengan tujuan menafkahi seluruh anggota keluarga dan ada pula yang membantu anggota keluarga dalam melakukan kegiatan berbisnis atau jual beli, oleh karena itu kita sebagai pelaku bisnis harus memperhitungkan kebarakahan yang ada di dalamnya.

2. Penerapan Etika Bisnis Islam yang dilakukan oleh Pedagang Pasar rakyat Panjerejo

Pasar Rakyat Panjerejo memiliki luas lahan 6.635 m persegi yang merupakan hak miliki dari Pemerintahan Kabupaten Tulungagung. pasar panjer memiliki jam operasional mulai dari pukul 03.00 WIB - 22.00 WIB, pedagang yang aktif pada jam — jam pagi kebanyakan pedagang sayur karena banyak tukang sayur keliling yang berbelanja bahan dagangan untuk dijual kembali. Namun tak jarang dari pedagang pasar yang menitipkan barang dagangnnya di tukang sayur keliling dan hasil penjualan akan di berikan di esok harinya. Dalam hal ini hubungan antara pedagang pasar panjer dan tukang sayur keliling terjalin erat karena adanya barang dagangan yang mereka operasikan.

Dalam kegiatan perniagaan seorang pedagang harus memiliki sikap yang sesuai dengan nilai – nilai etika bisnis islam seperti hal nya jujur, amanah, menyampaikan (apabila ada barang yang rusak / cacat), ramah, sabar, dan juga terbuka kepada pembeli / pelanggan. Jika semua pedagang

menggunakan nilai - nilai yang sesuai dengan etika bisnis islam akan terbentuk alur bisnis atau perniagaan yang sehat. Hal ini tentu akan memberikan keuntungan terhadap para pelanggan dan para pedagang khususnya, karena akan menciptakan citra baik terhadap para pedagangang. Seperti yang di katakan oleh mbak Tini Ernita sebagai pedagang Acsessoris yang ada di pasar Rakyat Panjerejo. 15

Kita sebagai pedagang harus tau mbak dan harus memiliki etika dalam berbisnis mbak, apalagi kita umat islam harus sesuai dengan etika bisnis islam. Seperti hal nya bersikap baik kepada pelanggan, ramah, serta menjual barang yang sesuai dengan harga dan kualitas barang nya, serta tidak melebih – lebihkan laba. Jika ada pelanggan yang sulit atau rewel, tetep kita layani dengan baik mbak, soalnya juga mempengaruhi nama toko kita juga kalau kita melayani nya kurang baik.

Hal lain juga di sampaikan oleh ibu sekarwati sebagai seorang pembeli di Pasar Rakyat Panjerejo. 16

Iya mbak, harusnya semua pedagang itu harus menerapkan etika bisnis dalam kegiatan jual beli. Karena itu sangat mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang itu sendiri. Karena etika bisnis itu kan bagaimana cara pedagang melayani pembeli kan mbak, jadi itu harus di terapkan.

Hal yang sama juga disampikan oleh bu asmitun sebagai pembeli di Pasar Rakyat Panjerejo.¹⁷

88

¹⁵ Wawancara dengan mbak Tini Ernita pedagang Acsessories di Pasar Rakyat Panjerejo

¹⁶ Wawancara dengan ibu sekarwati sebagai pembeli di Pasar Rakyat Panjerejo

¹⁷ Wawancara dengan ibu asmitun sebagai pembeli di Pasar Panjerejo

Iya mbak, pedagang itu harus menerapkan etika bisnis islam dalam kegiatannya. Karena itu ya penting mbak. Kalau seorang pedagang menerapkan etika dalam berbisnis maka akan memberikan keuntungan bagi pedagang dan pembeli khususya. Selain itu akan memberikan kesan baik bagi pedagang terhadap pembeli.

Hal ini juga disampaikan oleh ibu Binti Isroin sebagai pedagang ikan¹⁸

Kita sebagai pedagang harus memiliki sikap yang baik mbak, ramah pedapa pelanggan. Harus jujur, dapat dipercaya dan kita harus menyampaikan dengan jujur kalau ada barang dagangan yang ga bagus kualitasnya. Kan ya kasian to mbak pembeli nya kalau kita beri barang yang kualitasnya kurang bagus dan itu juga dilarang dalam agama islam.

Dalam hal ini bu susmiati sebagai pembeli menyampaikan hal yang sama.¹⁹

Iya mbak, ya seharusnya semua pedagang menerapkan etika bisnis islam, karena etika dalam berbisnis harus dimiliki oleh setiap pedagang mbak. Hal ini juga dapat menguntungkan terhadap pembeli atau pelanggan dari pedagang tersebut.

Hal ini juga diungkapkan oleh Bu Sukati sebagai pedagang sayur di pasar panjerejo.²⁰

InsyaAllah kalau saya sendiri menerapkan mbak, kita sebagai pedagang harus memiliki sikap atau etika dalam berbisnis yang sesuai dengan syariat islam. Kita berdagang yang sesuai dengan syariat islam itu sudah kewajiban kita. Kita harus

¹⁸ Wawancara dengan ibu Binti Isroin sebagai pedagang ikan di Pasar Rakyat Panjerejo

¹⁹ Wawancara dengan bu susmiati sebagai pembeli do Pasar Rakyat Panjerejo

 $^{^{20}}$ Wawancara dengan ibu Sukati sebagai pedagang sayur di pasar rakyat panjerejo

menerapkan etika dalam berbisnis seperti harus jujur, sabar, amanah kepada pelanggan.

Hal lain juga disampaikan oleh bu Iis sebagai pembeli di Pasar Rakyat Panjerejo. ²¹

Penerapan etika bisnis itu penting mbak, soalnya kalau pedagang memiliki etika dalam berbisnis akan memberikan kenyamanan terhadap pembeli atau pelanggan.

Dalam dunia bisnis atau perniagaan tentu harus memiliki sikap yang sudah seharusnya di miliki oleh seorang pedagang seperti hal nya sikap Nabi Muhammad SAW dalam berdagang, dimana beliau menerapkan nilai – nilai islami seperti sidiq, amanah, fathanah, tabligh.

Seperti yang disampaikan oleh mbak putri sebagai karywan toko baju Net 35 Fashion.²²

Dalam melaksanakan kegiatan berdagang kita harus sesuai dengan prinsip islami mbak seperti sidiq, amanah, fathanah gitu. Dalam menjalankan kegiatan berdagang yang sesuai dengan eika bisnis islam juga ga sulit, itu malah meberikan kita sebagai pedagang keuntungan , soalnya daoat bersikap baik kepada pelanggan dan mengajarkan kita untuk bersikap ramah, sabar, dan jujur kepada pelanggan, dengan itu pelanggan akan berlangganan di toko kami karena pelayannya.

-

²¹ Wawancara dengan bu lis sebagai pembeli di Pasar Rakyat Panjerejo

²² Wawancara dengan mbak Putri sebagai pedagang baju Net 35 Fashion di Pasar Rakyat Panjerejo

Namun pendapat lain di kemukakan oleh ibu Aning sebagai pedagang Gerabah / Perabot Rumah Tangga.²³

Kita sebagai pedagang harus tau bagaimana etika dalam berdagang, apalagi kita umat islam. Namun kalau untuk bersikap jujur seratus persen kaya e ngga bisa mbak, karena kalau pedagang di pasar itu harganya ga sama kaya di toko – toko, mesti nanti di tawar, jadi harus naikin harga nya dulu baru kalau ada yang nawar kitakasih harga yang asli nya, solanya gitu mbak kalau di pasar ga bisa jujur, mesti ada sikap yang seperti ini. tapi kalau pelayanan insyaAllah tetep sesuai etika bisnis mbak.

Hal lain juga di sampaikan oleh bu wiwin sebagai pembeli di Pasar Rakyat Panjerejo. ²⁴

Pedagang itu harus menerapkan etika bisnis islam mbak, apalagi kalau kita umat islam ya kan sesuai dengan prinsip - prinsip islam. Jadi dalam bertindak para pedagang tidak sembarangan.

3. Hambatan dan cara penyelesaian yang dilakukan oleh pedagang pasar Rakyat Panjerejo

Dalam melakukan suatu kegiatan bisnis kita tidak hanya di pertemukan dengan kemudahan dalam melaksanakannya, namun ada pula hambatan – hambatan yang harus di hadapi. Seperti hal nya yang di alami

_

²³ Wawancara dengan Bu Aning sebagai pedgang Gerabah dan Perabot Rumah tangga

²⁴ Wawancara dengan bu wiwin sebagai penbeli di Pasar Rakyat Panjerejo

oleh pedagang yang ada di Pasar Rakyat Panjerejo rejotangan Tulungagung. Seperti yang disampaikan oleh ibu Isroin. ²⁵

Ya ini hambatan yang wajar sih mbak, hambatannya kalau barang dagangan ga habis, dan masih banyak jadi mau ga mau harus di buang karena barang dagangan yang saya jual ini ga awet atau cepet busuk kalau ngga cepet habis. Untuk meminimalisir ini saya bukak mbak plastiknya biar ngga pengap, trus kadang saya ler di baki atau tampah gitu.

Hal ini juga disampaikan oleh ibu Sukati sebagai pedagang sayur. ²⁶

Kalau hambatanya pas barang dagangan nya ga habis mbak, kan ini sayur jadi kalau ga fresh mau dijual juga ga laku. Kalau udah lama ya busuk jadi ya harus dibuang. Untuk meminimalisir hal ini ya ga di tumpuk mbak daganganya. Contohnya sayur gini kalaupun di tumpuk jangan banyak- banyak biar yang bawah ga cepet busuk atau biar ga lembab.

Hambatan dalam kegiatan bersbisnis merupakan hal yang hampir semua pelaku bisnis mengalaminya, karena dalam berbisnis pasti ada permasalahan yang timbul didalamnya seperti kerugian, manajemen keuangan yang buruk, persaingan harga dan lain sebagainya.

Hambatan – hambatan yang muncul dalam kegiatan usaha merupakan jalanan terjal yang harus di lewati untuk mencapai keberhasilan. Terkadang dengan adanya suatu hambatan kita memiliki solusi untuk memecahkan hambatan tersebut, pada momen inilah terkadang kita

92

²⁵ Wawancara dengan bu Isroin sebagai pedagang ikan di pasar Rakyat Panjerejo

²⁶ Wawancara dengan bu Sukati sebagai pedagang sayur di Pasar Rakyat Panjerejo

memeiliki pemikiran yang berbeda dengan mejual suatu yang jarang ditemui atau menciptakan sesuatu yang berbeda, dimana kita akan menjadi satu – satunya tempat yang menjual barang tersebut dan menarik hati pelanggan.

Seperti yang diungkapkan oleh ibu Aning sebagai pedagang perabot Rumah tangga di pasar rakyat panjerejo.²⁷

Kalau hambatannya bagi perabot yang terbuat dari kayu atau bambuu di makan hewan gitu mbak, kayak renget gitu. Kalau gitu kan harga nya udah turun atau udah ga layak jual. Atau engga ya mau ngga mau harus jual rugi. ya solusinya ga di taruh di tempat lembab mbak biar barangnya juga awet ga di makan hewan kecil – kecil itu. Kalau setiap pedagang itu hambatannya jelas beda ya mbak, solusi yang di dapat juga mesti beda – beda, jadi kita punya cara penyelesainnya masing – masing.

Pemasaran mememegang peran penting dalam keberlangsungan suatu bisnis. Karena jika pemasaran yang dilakukan oleh suatu pebisnis atau pengusaha menarik, maka akan menarik hati pembeli untuk terus datang ke toko kita. Bukan hanya itu, pelayanan juga menjadi salah satu faktor yang menarik hati pelanggan. Karena jika pelayanan yang kita berikan itu buruk tentu akan berpengaruh terhadap keberlangsungan binis atau usaha yang di kerjakan saat ini. sebenarnya dalam sebuah usaha memiliki hambatannnya masing — masing dan tentu memiliki penyelesaiannya masing — masing. Namun ada beberapa pedagang yang mengungkapkan

.

²⁷ Wawancara dengan ibu Aning sebagai pedagang perabot rumah tangga di pasar rakyat panjerejo

tidak adanya hambatan yang berarti yang ada di dalam usahanya. Seperti yang diungkapkan oleh mbak putri sebagai pedagang toko baju Net 35 fashion.²⁸

Kalau hambatan ga ada sih mbak, mungkin hambatannya Cuma sepi aja. Soalnya ya baju itu kan bukan kebutuhan pokok jadi ya ga se rame pedagang – pedagang yang menjual kebutuhan bahan- bahan untuk sehari – hari.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh imbak Tini Ernita sebagai pedagang acsessoris.²⁹

Alhamdulillah ngga ada sih mbak, ya kendalanya cuma pas sepi aja. Soalnya kalau sepi kan pemasukan jadi ngga ada. Dan pemilik juga harus bayar karywan, listrik dan lain – lain. Ya kita sebagai pedagang harus lebih menarik hati pelanggan dengan penataan yang rapih dan penyediaan barang yang lengkap.

Dari data di atas diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti, peneliti melihat bahwa bu Binti Isroin selaku pedagang sayur di pasar rakyat panjerejo saat melayani pelanggan beliau sangat ramah, sabar terhadap konsumennya. Selain bu Binti Isoin pedagang pasar rakyat panjerejo yang lain juga melayani pelanggan dengan ramah dan sabar. Peneliti juga melihat ada penjual yang mengarahkan pembeli ke tempat lain untuk mendapatkan apa yang di butuhkan saat di tempatnya tidak ada barang yang di inginkan pembeli. Dalam hal ini peneliti menyimpulkan

94

²⁸ wawancara dengan mbak putri sebagai pedagang toko baju Net 35 fashion di pasar rakyat panjerejo

²⁹ Wawancara dengan mbak Tini Ernita sebagai pedagang acsessoris di pasar rakyat panjerejo

bahwa di dalam pasar rayat panjerejo tidak hanya ramah kepada pembeli namun juga pada pelanggan yang lain.

Di pasar rakyat panjerejo juga disediakan mushola untuk melaksanakan sholat lima waktu. Mushola tersebut bersifat umum sehingga siapapun bisa meggunakannya.para pedagang pasar rakyat panjerejo melakukan sholat secara bergantian, dimana barang dagangan akan di titipkan ke pedagang lain saat akan melakukan sholat. Dari yang saya amati para pedagang pasar rakyat panjerejo saling mempercayai antar sesama pedagang dan saling membantu satu sama lain sehingga sholat lima waktu tetap bisa dilaksanakan dengan baik.

Di dalam pasar Rakyat Panjerejo para pedagang mengungkapkan sudah menerapkan etika bisnis islam dalam kegiatan berdagang atau jual beli yang di anjurkan oleh islam sesuai ajaran nabi Muhammad Saw. para pedagang mengatakan bahwa tidak adanya persaingan di dalam pasar, mereka mengungkapkan bahwa rezeki sudah di atur oleh Allah Swt. Dalam melakukan penelitian ini saya memeperoleh informasi dari beberapa pedagang yaitu (1) Bu Binti Isroin sebagai pedagang ikan (2) Bu Riani sebagai pedagang sembako (3) mbak Tini Ernita sebagai karywan toko acsessoris (4) Bu Aning sebagai pedagang perabot (5) Bu Sukati sebagai pedagang sayur dan (mbak Putri sebagai pedagang pakaian. Para pedagang juga mengungkapkan "kalau pelanggan datang ke

saya berarti rezeki saya, kalau datang ke toko lain saya juga ngga papa, saya ngga keberatan".

Dalam kegiatan usaha tentu memerlukan modal untuk mendapatkan bahan dagangan agar bisa dijual dan mendapatkan keuntungan. Namun bukan hanya modal saja yang diperlukan oleh seorang pedagang atau pengusaha, namun skill dalam menarik hati pelanggan menjadi peran penting. Penataan barang dagangan yang rapi dapat menjadi nilai plus bagi para pedagang.

C. Temuan Penelitian

1. Pemahaman atau pengetahuan mengenai Etika Bisnis Islam oleh pedagang pasar rakyat Panjerejo Rejotangan Tulungagung

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa pedagang yang ada di pasar rakyat panjerejo mereka menyatakan bahwa mengetahui apa yang dimaksud dengan etika bisnis islam. Seperti yang di jelaskan diatas dalam menjalankan suatu usaha atau bisnis harus seusia dengan etika bisnis.

Etika bisnis merupakan sikap atau perilaku atau pedoman yang diikuti bagi setiap pelaku bisnis. Seorang pedagang yang menhtahui etika dalam berbisnis akan lebih berhati - hati dalam bertindak dan akan melayani pembeli atau langganya dengan baik. Etika bisnis pun juga ada

hubungannya dengan islam, etika bisnis islam adalah suatu ketentuan yang mengatur tentang kebebasan manusia dalam melakukan dan bertanggub jawab atas apa yang dipercayainya terhadap kekuasaan Allah Swt, dimana yang dimaksud kebebasan disini berfokus pada kegiatan bisnis yang dijalankan oleh manusia.³⁰

Para pedagang yang ada di Pasar Rakyat Panjerejo menyadari bahwa menjalankan suatu bisnis atau suatu bidang usaha harus memiliki etika bisnis dikarenakan etika menjadi salah satu faktor penting dalam keberlangsungan suatu usaha. seluruh manusia diberikan kebebasan untuk melakukan jual beli namun harus sesuai dengan prinsip – prinsip islami dan juga sesuai dengan atika bisnis islam. Seperti *sidiq* , *amanah*, *fathanah*, dan *tabligh*. hampir seluruh pedagang yang ada di Pasar Rakyat Panjerejo telah menerapkan etika bisnis islam dalam kegiatan jual beli yang dilakukan setiap hari.

Penerapan Etika Bisnis Islam yang dilakukan oleh Pedagang Pasar Panjerejo Rejotangan

Dalam arti yang luas kata dagang merupakan suatu pekerjaan yang berhubungan dengan menjual dan membeli suatu barang dengan tujuan mempeoleh keuntungan. Dalam melakukan perniagaan seorang pedagang

.

³⁰ Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis*,(Jakarta: Penebar Plus:Imprint dari Penebar Swadaya,2012),Hal.21.

tentu harus mengetahui bagaimana cara beriaga dengan baik dan benar. Seorang pedagang harus mengetahui apa yang diperbolehkan untuk dijual dan apa yang dilarang untuk dijual. Perihal tentang perdagangan pun sudah di atur dalam Al – Qur'an dimana menjadi satu - satunya sumber utama dan pedoman umat manusia khususnya umat islam. Seperti yang dijelaskan dalam surat Baqarah ayat 254 dan surat An-nisa' ayat 29

Artinya: wahai orang – orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang bathil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka – sama suka diantara kamu, janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah maha Penyayang kepadamu.³¹

Seperti yang dijelaskan ayat diatas, kita dilarang untuk melakukan kegiatan yang berbau *bathil* (tidak benar) karena dapat merugikan orang lain. Kegiatan berdagang pun tidak boleh adanya paksaan antara penjual dan pembeli, harus ada rasa suka sama suka atas barang yang di jual belikan. Dengan ini dalam berdagang harus menerapkan etika berbisnis atau etika berdagang untuk yang sesuai dengan syariat islam.

³¹ Kementrian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al- Qur'an*,(Surabaya : CV. Duta Ilmu ,2008), Hal. 83.

3. Hambatan dan cara penyelesaian yang dilakukan oleh pedagang pasar Rakyat Panjerejo

Hambatan merupakan masalah yang timbul saat kita melakukan suatu usaha. Dalam dunia bisnis hamabtan merupakan hal biasa dan hampir semua orang yang melakukan kegiatan bisnis mengalaminya. Dalam dunia perdagangan hambatan – hambatan juga pasti ada baik pedagang besar maupun pedagang kecil.

Di dalam pasar ada berbagai macam jenis dagangan yang hampir sama bahkan barang dagangan yang dijualnya sam persis. Dalam hal ini pemasaran dan penataan barang dagangan menjadi salah satu hal yang penting sehingga dapat menarik hati para pelanggan. Seperti yang dijelaskan di atas, pedagang yang ada di Pasar Rakyat Panjerejo juga memiliki hambatan – hambatan yang beragam sesuai dengan jenis dagangan yang mereka jual. Dari hambatan – hambatan yang ada para pedagang memiliki solusi dari masalah yang dihadapi nya. Seperti hal nya pedagang sayur, jika sayur yang dijual nya tidak habis atau busuk tentu akan mengalami kerugian karena tidak bisa dijual. Dalam hal ini pedagang sayur yang ada di Pasar Rakyat Panjerejo memiliki cara untuk meminimalisir agar sayur tetap segar dan tidak mudah busuk, dengan cara

memberikan ruang udara agar sayur tetap segar dan tidak pengap, dengan ini sayur akan tetap segar dan tidak mudah busuk.

Dalam perdagangan persaingan menjadi salah satu hambatan yang dialami oleh setiap pedagang, namun seperti yang di jelaskan diatas bahwa di dalam Pasar Rakyat Panjerejo tidak ada yang namanya persaingan, mereka (pedagang) tidak merasa adanya persaingan, karena mereka mmeilii pelanggan nya masing — masing, namun jika pelanggan nya berpindah kelain tempat, pedagang yang ada di Pasar Rakyat Panjerejo menganggapnya belum rezeki nya. Namun mereka (pedagang) tetap berusaha untuk memberikan pelayanan terbaik dan berusaha menyediakan apa yang di butuhkan oleh pelanggan.

Sebuah hambatan pasti ada solusi untuk mengatasinya. Solusi yang diambil harus sesuai dan tepat dengan permasalahan yang ada. Pedagang Pasar Rakyat Panjerejo mengatasi hambatan dalam usahanya dengan memberikan pelayanan yang terbaik serta berusaha menyediakan persediaan barang yang lengkap agar menarik hati pelanggan agar datang ke tempatnya.

Solusi selanjutnya adalah para pedagang harus lebih memperhatikan kebersihan dan kualitas barang dagangan mereka, serta bentuk pelayanan yang diberikan. Karena hal tersebut sangat mempengaruhi tingkat penjualan serta kepuasan pelanggan.

D. Analisis Data

Analisis data ini mengemukakan data yang di peroleh dari hasil penelitian mengenai "Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam oleh Pedagang Pasar Rakyat Panjerejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung".

Berdasarkan paparan diatas, beberapa temuan dapat di peroleh sebagai berikut :

 Pengetahuan Etika Bisnis Islam oleh Pedagang Pasar Rakyat Panjerejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung

Dalam melakukan kegiatan perdagangan pengetahuan atau teori mengenai etika bisnis islam namun dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang penerapan etika bisnis islam di pasar rakyat Panjerejo, adapun menjadi fokus permasalahan salah satunya mengenai pengetahuan tentang etika bisnis islam, namun di pasar rakyat panjerejo banyak pedagang yang kurang mengetahui makna dari etika bisnis islam.

Penerapan Etika Bisnis Islam Oleh pedagang Pasar Rakyat Panjerejo
 Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung

Setelah mengetahui makna dari etika dalam berbisnis maka seorang pengusaha atau pedagang juga harus menerapkanya dalam kegiatan sehari – hari termasuk dalam kegiatan usaha. Dari hasil penelitian yang saya teliti di pasar rakyat panjerejo para pedagang sudah menggunakan atau menerapkan etika bisnis islam dalam kegiatan usahanya. Seperti jujur, ramah, terbuka kepada pelanggan.

 Hambatan yang ada di pasar rakyat panjerejo dalam menerapkan etika bisnis islam

Dalam kegiatan berbisnis hambatan akan selalu ada, oleh karena itu para pedagang atau pebisnis harus memiliki berbagai cara untuk mengatasi hal tersebut. Berbisnis yang sesuai dengan syariah islam tentu harus di terapkan dalam kegiatan sehari – hari agar hasil yang di peroleh dapat menjadi kebarokahan dan maslahah. Dari hasil penelitian yang saya lakukan pedagang pasar rakyat panjerejo mengungkapkan bahwa tidak ada hambatan dalam melakukan etika bisnis islam dalam kegiatan usahanya, karena mereka melakukan kegiatan berdagang juga karena ibadah untuk mencari nafkah demi mencukupi kebutuhan keluarga. Oleh karena itu berdagang atau berbisnis harus dilakukan dengan cara yang baik dan halal.